

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Partisipan

1. Populasi

Sugiyono (2011) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan teori di atas maka populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya angkatan 2019. Berdasarkan data yang diperoleh dari Biro Akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dapat diketahui jumlah mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya angkatan 2019 terdiri dari 259 mahasiswa yang terbagi menjadi mahasiswa Jawa 179 orang dan mahasiswa luar Jawa 80 orang.

2. Partisipan

Sugiyono (2011) mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Jumlah populasi 259 yang terdiri dari mahasiswa Jawa 179 dengan karakteristik yang berdomisili Jawa yang tinggal bersama dengan orang tua dan mahasiswa perantau 80, dengan karakteristik yang berdomisili luar Jawa yang jauh dari orang tua. Sampel dalam penelitian ini diambil 50% dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*, sehingga mahasiswa Jawa sebanyak 90 orang dan mahasiswa perantau (luar Jawa) sebanyak 40 orang, jadi total keseluruhan sampel yang akan digunakan sebanyak 130 mahasiswa.

B. Desain Pelatihan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi dan komparatif. Menurut Hasan (2002), dimana data yang dihasilkan dari hasil penelitian adalah berwujud data kuantitatif, yakni data yang berbentuk bilangan. Pendekatan kuantitatif akan diperoleh signifikansi pendekatan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian ini melihat hubungan variabel X dan Y serta melihat perbedaan variabel Y antara mahasiswa Jawa dan mahasiswa perantau, kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Variabel X 1 (*independent*) : *Self Control*

Variabel X 2 (*independent*) : Mahasiswa Luar Jawa dan Jawa

Variabel Y (*dependent*) : Prokrastinasi



Gambar 1. Keterkaitan Variabel *Independent* dan *Dependent*.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah skala *self control* dan skala prokrastinasi kemudian skala skoring yang digunakan adalah skala Likert. Sugiyono (2014) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Arikunto (2005) mengatakan bahwa skala likert kuisisioner adalah sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang mereka ketahui. Setelah itu subjek diminta untuk memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yaitu (SS) sangat sesuai, (S) sesuai, (N) netral, (TS) tidak sesuai, dan (STS) sangat tidak sesuai. Pemberian skor dilakukan dengan mempertimbangkan jenis item, apakah *favorable* atau *unfavorable*. Penialain yang akan diberikan pada pernyataan *favorable* tersebut memiliki bobot nilai 1-5 yang berarti semakin ke kanan maka jawabannya semakin tinggi sedangkan *unfavorable* angka atau skor bergerak dari angka 5-1 semakin ke kiri nilainya semakin besar atau tinggi kebalikan dari item *favorable*

Tabel 1. Penentuan Skor Aitem Skala *Self Control* Terhadap Prokrastinasi.

Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
SS (Sangat Sesuai)	5	1
S (Sesuai)	4	2
Netral (N)	3	3
TS (Tidak Sesuai)	2	4
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	5

1. Prokrastinasi

a. Definisi Operasional Prokrastinasi

Prokrastinasi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai suatu penundaan yang berakibat gagal dalam menepati deadline serta celah antara keinginan dan tindakan dimana seberapa konsistennya seseorang dalam menyelesaikan atau menunda kesenangan sebelum tugas diselesaikan kemudian, muncul rasa tertekan kurang percaya atas kemampuan yang dimiliki.

Definisi operasional diatas dibangun berdasarkan definisi teoritis prokrastinasi dari Ferrary, dkk., & Stell (1995) yang terdiri empat aspek:

- 1) *Perceived time* (Gagal dalam menepati deadline). Diukur berdasarkan indikator kemampuan seseorang dalam menyegerakan waktu mengerjakan tugas dan kemampuan menepati *deadline*
- 2) *Intention-action* (Celah antara keinginan dan tindakan). Diukur melalui indikator konsisten si individu dalam menyelesaikan tugas sesuai rencana dan kemampuan menunda kesenangan sebelum tugasterselesaikan
- 3) *Emotional distres* (Rasa tertekan saat menunda tugas). Diukur melalui indikator kecemasan individu yang muncul saat menunda tugas dan indikator merasa tenang karena waktu yang masih banyak
- 4) *Perceived ability* (keyakinan terhadap kemampuan diri). Diukur melalui indikator kemampuan individu untuk yakin terhadap kemampuan dirinya, kemampuan untuk tidak menyalahkan diri atas kegagalan menyelesaikan tugas dimasa lalu dan rasa takut akan kegagalan.

b. Pengembangan Alat Ukur Prokrastinasi

Alat yang digunakan untuk mengukur prokrastinasi ialah menggunakan skala prokrastinasi. Dimana skala yang nanti digunakan dalam penelitian ini yaitu Skala Likert, yang merupakan skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban terdiri dari (SS) Sangat Setuju, (S) setuju, (N) netral, (TS) tidak setuju dan yang terakhir (STS) Sangat Tidak Setuju.

Tabel 2. Blue Print Penyebaran Aitem Prokrastinasi.

No	Aspek	Indikator	Jenis Item		Total
			<i>Favourabl e</i>	<i>Unfavourabl e</i>	
1	<i>Perceived time</i> (Gagal dalam menepati deadline)	a. Kemampuan seseorang dalam menyegerakan waktu mengerjakan tugas	1, 3,5	2,4,6	6
		b. Kemampuan menepati deadline	7, 9,11	8,10,12	6
2	<i>Intention-action</i> (Celah antara keinginan dan tindakan)	a. Konsisten si individu dalam menyelesaikan tugas sesuai rencana	13,15,17	14,16,18	6
		b. Kemampuan menunda kesenangan sebelum tugas terselesaikan	19,21,23	20,22,24	6
3	<i>Emotional distress</i> (Rasa tertekan saat menunda tugas)	a. Kecemasan individu yang muncul saat menunda tugas	25,27,29	26,28,30	6
		b. Merasa tenang karena waktu yang masih banyak	31,33,24	32,34,36	6
4	<i>Perceived ability</i> (keyakinan Terhadap Kemampuan diri)	a. Yakin terhadap kemampuan diri sendiri	37,39,41	38,40,42	6
		b. Kemampuan untuk tidak menyalahkan diri atas kegagalan menyelesaikan tugas dimasa lalu	43,45,47	44,46,48	6
		c. Rasa takut akan kegagalan	49,51,53	50,52,54	6
Jumlah Total			27	27	54

c. Uji Alat Ukur Prokrastinasi

1. Uji Validitas

American Education Research Association, American Psychological Association, and National Council on Measurement in Education (AERA, APA, and NCME, 1999) dalam *standards for Education and Psychological Testing*, dimana validitas merupakan kesatuan konsep yang ditentukan oleh sejauh mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Mengetahui apakah suatu tes yang telah disusun mampu mengukur apa yang hendak diukur maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap aitem (pernyataan) dengan skor total kuisioner tersebut.

a. Validitas Isi

Validitas isi atau bukti validitas pada dasarnya diperoleh dari penilaian terhadap aitem berdasarkan 3 aspek penilaian yaitu, yang pertama *clarity* yang artinya (kejelasan kalimat tiap aitem dalam menggambarkan variabel penelitian). Kedua *relevance* yang artinya (kesesuaian tiap aitem dengan indikator variabel penelitian) dan yang ke tiga atau terakhir kesesuaian aitem dalam menggambarkan variabel penelitian, hal tersebut diperoleh *base of content of test* kemudian dilakukan penilaian *expert judgement* yang telah disebutkan diatas, sebagaimana tertuliskan di *Standard for Educational and Psychological Testing* AERA, APA, dan NCME (1999). Aiken (1985) digunakan untuk mengetahui peningkatan validitas setiap aitem, merumuskan formula aiken'v untuk menghitung content-validity coefficient yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel terhadap suatu aitem dari segi sejauh mana aitem tersebut mewakili konstruk yang diukur. Prosedur validitas melalui pengujian dengan menganalisis secara rasional oleh 7 penilai, diantaranya:

- 1) Dosen pembimbing utama atas nama Dr. Niken Titi Pratitis, S.Psi, M.Si, Psikolog
- 2) Dosen pembimbing pendamping atas nama Mamang Efendy, S.Pd., M.Psi
- 3) Alumni Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebanyak 5 orang, diantaranya Veren Wendy Warella S.Psi, Dian Sutrina Indra Wati S.Psi, Irma Restiani S.Psi, Revinda Devika Anggraeni S.Psi, Yuriko Paramita S.Psi

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Isi Skala Prokrastinasi

Kriteria Content Validity	CVI	CVR	Taraf Signifikansi
<i>Clarity</i>	0,6 s/d 0,9	0,80	Signifikansi lebih besar dari 0,05
Relevansi	0,6 s/d 0,9	0,81	Signifikansi lebih besar dari 0,05
Kesesuaian	0,5 s/d 0,9	0,81	Signifikansi lebih besar dari 0,05

Sumber : Hasil dari *content- validity coefficient* atau sejauh mana aiken mewakili

b. Validitas Konstruk

Azwar, (2012) mengatakan validitas konstruk adalah sebuah gambaran yang menunjukkan sejauh mana alat ukur itu menunjukkan hasil yang sesuai dengan teori. Tahap ini akan dilakukan seleksi aitem berdasarkan daya diskriminasinya yaitu aitem dengan index corrected item total correlation $> 0,30$ maka aitem tersebut dinyatakan memiliki validitas yang baik. Guna mempermudah perhitungan, maka akan dibantu dengan *Statistik For SocialScience* (SPSS) versi 16 for Windows

Tabel 4. Hasil Uji Diskriminasi Aitem Skala Prokrastinasi

Analisis Ke	Aitem Semula	Nomor Aitem Gugur	Aitem Sisa	Keterangan
1	54	1, 9, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 43, 46, 49, 50	40	<i>Index corrected</i> aitem total <i>correlation</i> aitem gugur bergerak dari -0,567 sampai dengan 0,633
2	40	35	39	<i>Index corrected</i> aitem total <i>correlation</i> aitem gugur bergerak dari 0,269 sampai dengan 0,631
3	39	-	39	Aitem valid bergerak dari 0,317 sampai dengan 0,648

Sumber : *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 16 for Window*

Hasil uji diskriminasi aitem motivasi berprestasi diatas terdistribusi sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Skala Prokrastinasi

No	Aspek	Indikator	Nomor Item	
			Valid	Gugur
1	<i>Perceived time</i> (Gagal dalam menepati deadline)	b. Kemampuan seseorang dalam menegerjakan tugas	2, 3, 4, 5, 6,	1
		c. Kemampuan menepati deadline	7, 8, 10, 11, 12	9
2	<i>Intention-action</i> (Celah antara keinginan dan tindakan)	a. Konsisten si individu dalam menyelesaikan tugas sesuai rencana	13, 14, 15, 16, 17, 18	-
		b. Kemampuan menunda kesenangan sebelum tugas terselesaikan	19, 20, 21, 22, 23, 24	-
3	<i>Emotional distress</i> (Rasa tertekan saat menunda tugas)	a. Kecemasan individu yang muncul saat menunda tugas	-	25, 26, 27, 28, 29, 30 31, 33, 35
		b. Merasa tenang karena waktu yang masih banyak	32, 34, 36	
4	<i>Perceived ability</i> (keyakinan terhadap kemampuan diri)	a. Yakin terhadap kemampuan diri sendiri	37, 38, 39, 40,	-
		b. Kemampuan untuk tidak menyalahkan diri atas kegagalan menyelesaikan tugas dimasa lalu	41, 42, 44, 45, 47, 48	43, 46
		c. Rasa takut akan kegagalan	51, 52, 53, 54	49, 50
Jumlah Total			39	15

2. Uji Reliabilitas

Rebiabilitas berasal dari kata *reliability* yang artinya sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya apa bila alat ukur dapat digunakan beberapa kali terhadap kelompok yang sama dan hasil pengukuran yang relatif sama juga selama aspek yang diukur dalam diri seseorang memang berubah Azwar(2017). Penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas yang menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* yang dihitung dengan bantuan SPSS 16 *for windows*. Metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala alpha 0 sampai dengan 1,00. Artinya, semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 dan koefisien reliabilitas yang semakin rendah jika mendekati angka 0 Azwar, (2013).

Tabel 6. Uji Reliabilitas Skala Prokrastinasi

Putaran	Aitem Sahih	Cronbach's Alpha
1	40	0,885
2	39	0,929
3	39	0,930

Sumber : *Statistical Product and S3ervice Solution (SPSS) versi 16 for Windows*

2. *Self Control*

a. Definisi Operasional *Self Control*

Self control dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan dalam mengontrol dan mengendalikan diri dari suatu stimulus yang dihadapinya serta dapat memilih informasi yang diyakini atau disetujuinya.

Definisi operasional *self control* tersebut dilandasi oleh teori Averill(1973) yang aspek-aspeknya adalah :

- 1) Mengontrol perilaku (*Behavior Control*). Diukur dari indikator kemampuan seseorang dalam mengontrol perilakunya agar dapat mengendalikan situasi dan kemampuan menanggapi stimulus yang dihadapi
- 2) Mengontrol kognitif (*Cognitive control*). Diukur dari indikator a) kemampuan individu mengatasi atau mengendalikan diri sendiri dalam menerima informasi yang kurang diinginkan sehingga dapat mengantisipasi keadaan dengan penuh pertimbangan dan b) kemampuan memperhatikan peristiwa dari sisi positif agar subjektif
- 3) Mengontrol kepuasan (*Decesional control*). Diukur dari indikator kemampuan dalam mengendalikan dirinya sendiri dalam memilihsesuatu yang diyakini atau disetujui.

b. Pengembangan Alat Ukur *Self Control*

Alat yang digunakan untuk mengukur *self control* ialah menggunakan skala prokrastinasi. Dimana skala yang nanti digunakan dalam penelitian ini yaitu Skala Likert, yang merupakan skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban terdiri dari (SS) Sangat Setuju, (S) setuju, (N) netral, (TS) tidak setuju dan yang terakhir (STS) Sangat Tidak Setuju.

Tabel 7. Blue Print Penyebaran Aitem *Self control*

No	Aspek	Indikator	Jenis Item		Total
			<i>Favourabl E</i>	<i>nfavourabl e</i>	
1	Mengontr ol perilaku (<i>Behavior Control</i>)	a. Kemampuan mengontrol perilaku agar dapat mengendalikan situasi	1,3,5	2,4,6	6
		b. Kemampuan menanggapi stimulus yang Dihadapi	7,9,11	8,10,12	6
2	Mengontr ol kognitif (<i>Cognitiv e control</i>) antara keinginan dan tindakan)	a. Kemampuan mengendalikan diri sendiri dalam menerima informasi yang kurang diinginkan sehingga dapat mengantisipasi keadaan dengan penuh pertimbangan	13,15,17	14,16,18	6
		b. Kemampuan memperhatikan peristiwa dari sisi positif	19,21,23	20,22,24	6
3	Mengontr ol kepuasan (<i>Decesio nal control</i>)	Kemampuan dalam mengendalikan dirinya sendiri dalam memilih sesuatu yang diyakini atau Disetujui	25,27,29	26,28,30	6
JumlahTotal			15	15	30

c. Uji Alat Ukur *Self Control*

1. Uji Validitas

American Education Research Association, American Psychological Association, and National Council on Measurement in Education (AERA, APA, and NCME, 1999) dalam *standards for Education and Psychological Testing*, dimana validitas merupakan kesatuan konsep yang ditentukan oleh sejauh mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Mengetahui apakah suatu tes yang telah disusun mampu mengukur apa yang hendak diukur maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap aitem (pernyataan) dengan skor total kuisioner tersebut.

a. Validitas Isi

Validitas isi atau bukti validitas pada dasarnya diperoleh dari penilaian terhadap aitem berdasarkan 3 aspek penilaian yaitu, yang pertama *clarity* yang artinya (kejelasan kalimat tiap aitem dalam menggambarkan variabel penelitian). Kedua *relevance* yang artinya (kesesuaian tiap aitem dengan indikator variabel penelitian) dan yang ke tiga atau terakhir kesesuaian aitem dalam menggambarkan variabel penelitian, hal tersebut diperoleh *base of content of test* kemudian dilakukan penilaian *expert judgement* yang telah disebutkan diatas, sebagaimana tertuliskan di *Standard for Educational and Psychological Testing* AERA, APA, dan NCME (1999). Aiken (1985) digunakan untuk mengetahui peningkatan validitas setiap aitem, merumuskan formula aiken'v untuk menghitung content-validity coefficient yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel terhadap suatu aitem dari segi sejauh mana aitem tersebut mewakili konstruk yang diukur. Prosedur validitas melalui pengujian dengan menganalisis secara rasional oleh 7 penilai, diantaranya:

1. Dosen pembimbing utama atas nama Dr. Niken Titi Pratitis, S.Psi, M.Si, Psikolog
2. Dosen pembimbing pendamping atas nama Mamang Efendy, S.Pd., M.Psi
3. Alumni Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebanyak 5 orang, diantaranya Veren Wendy Warella S.Psi, Dian Sutrina Indra Wati S.Psi, Irma Restiani S.Psi, Revinda Devika Anggraeni S.Psi, Yuriko Paramita S.Psi

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Isi Skala *Self Control*

Kriteria Content Validity	CVI	CVR	Taraf Signifikansi
<i>Clarity</i>	0,6 s/d 0,9	0,81	Signifikansi lebih besar dari 0,05
Relevansi	0,6 s/d 0,9	0,80	Signifikansi lebih besar dari 0,05
Kesesuaian	0,5 s/d 0,9	0,80	Signifikansi lebih besar dari 0,05

Sumber : Hasil dari *content- validity coefficient* atau sejauh mana aiken mewakili

b. Validitas Konstruk

Azwar, (2012) mengatakan validitas konstruk adalah sebuah gambaran yang menunjukkan sejauh mana alat ukur itu menunjukkan hasil yang sesuai dengan teori. Tahap ini akan dilakukan seleksi aitem berdasarkan daya diskriminasinya yaitu aitem dengan *index corrected item total correlation* $>0,30$ maka aitem tersebut dinyatakan memiliki validitas yang baik. Guna mempermudah perhitungan, maka akan dibantu dengan *Statistik For Social Science (SPSS)* versi 16 for Windows.

Tabel 9. Hasil Uji Diskriminasi Aitem Skala *Self Control*

Analisis Ke	Aitem Semula	Nomor Aitem Gugur	Aitem Sisa	Keterangan
1	30	7, 13, 14	27	<i>Index corrected</i> aitem total <i>correlation</i> aitem gugur bergerak dari 0,037 sampai dengan 0,680
2	27	-	27	Aitem valid bergerak dari 0,308 sampai dengan 0,674

Product and Sumber : Statistical Service Solution (SPSS) versi 16 for Windows

Hasil uji diskriminasi aitem motivasi berprestasi diatas terdistribusi sebagai berikut:

Tabel 10. Blue Print Penyebaran Aitem *Self control*

No	Aspek	Indikator	Nomor Item	
			Valid	Gugur
1	Mengontrol perilaku (<i>Behavior Control</i>)	a. Kemampuan mengontrol perilaku agar dapat mengendalikan situasi	1, 2, 3, 4, 5, 6	-
		b. Kemampuan menanggapi stimulus yang dihadapi	8, 9, 10, 11, 12,	7
2	Mengontrol kognitif (<i>Cognitive control</i>) antara keinginan dan tindakan)	a. Kemampuan mengendalikan diri sendiri dalam menerima informasi yang kurang diinginkan sehingga dapat mengantisipasi keadaan dengan penuh pertimbangan	15, 16, 17, 18, 19	13, 14
		b. Kemampuan memperhatikan peristiwa dari sisi positif	20, 21, 22, 23, 24, 25	
3	Mengontrol kepuasan (<i>Decesional control</i>)	Kemampuan dalam mengendalikan dirinya sendiri dalam memilih sesuatu yang diyakini atau disetujui	26, 27, 28, 29, 30	
Jumlah Total			27	3

2. Uji Reliabilitas

Rebiabilitas berasal dari kata *reliability* yang artinya sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya apa bila alat ukur dapat digunakan beberapa kali terhadap kelompok yang sama dan hasil pengukuran yang relatif sama juga selama aspek yang diukur dalam diri

seseorang memang berubah Azwar(2017).

Penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas yang menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* yang dihitung dengan bantuan SPSS versi 16 *for Windows*. Metode Cronbach's Alpha diukur berdasarkan skala alpha 0 sampai dengan 1,00. Artinya, semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 dan koefisien reliabilitas yang semakin rendah jika mendekati angka 0 Azwar, (2013).

Tabel 11. Uji Reliabilitas Skala *Self Control*

Putaran	Aitem Sahih	Cronbach's Alpha
1	27	0,895
2	27	0,902

Sumber : *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 16 *for Windows*

D. Analisa Data

Sugiyono (2013) mengatakan bahwa kolerasi spearman digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua yang berbentuk interval atau rasio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut sama. Penelitian ini juga menggunakan uji t, uji tersebut menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 16 *for Windows*. Sebelum dilakukan uji tersebut maka perlu dilakukan uji prasyarat diantaranya;

1. Uji Normalitas

Tabel 12. Uji Normalitas Prokrastinasi dan *Self Control*

Variabel	Kolmogorov-Smirnov			Keterangan
	Statistic	Df	P	
Prokrastinasi* <i>Self Control</i>	0,075	130	0,709	Normal

Sumber : *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 16 *for Windows*

2. Uji Linieritas

Tabel 13. Uji Linieritas

Variabel	F	p	Keterang An
Prokrastinasi-Self Control	1,610	0,029	p < 0,05 Tidak Linier

Sumber : *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 16 *for Windows*

3. Uji Homogenitas

Tabel 14. Uji Homogenitas

Variabel	df1	df2	p	Keterangan
Prokrastinasi-Self Control	1	128	0,899	$p > 0,05$ Homogen